

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi teknologi informasi (TI) dan sistem informasi manajemen (SIM) memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional PT. Pelindo Regional 3. Penelitian ini menemukan bahwa integrasi TI dan SIM dengan proses operasional perusahaan dapat menghasilkan peningkatan dalam hal pengelolaan sumber daya, waktu operasional, dan pengurangan biaya. Namun demikian, ada beberapa kesenjangan yang perlu diperbaiki untuk mencapai potensi penuh dari investasi TI dan SIM tersebut.

Faktor-faktor seperti kurangnya pelatihan karyawan dalam penggunaan sistem baru, kurangnya integrasi antara sistem yang berbeda, dan tantangan infrastruktur teknologi menjadi penghalang utama dalam mencapai efisiensi operasional yang optimal. Oleh karena itu, rekomendasi untuk perbaikan termasuk investasi lebih lanjut dalam pelatihan, integrasi sistem yang lebih baik, dan evaluasi serta perbaikan terus-menerus terhadap infrastruktur TI.

Dengan memperbaiki dan meningkatkan implementasi TI dan SIM sesuai dengan rekomendasi ini, PT. Pelindo Regional 3 dapat mengoptimalkan efisiensi operasional mereka, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang.

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh Teknologi Informasi (X1) dan Sistem Informasi Manajemen (X2) terhadap Efisiensi Operasional (Y) divisi SDM dan Umum di PT Pelindo Regional 3, berdasarkan tiga hipotesis. Hasil analisis (H1) menunjukkan bahwa Teknologi Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Efisiensi Operasional, dengan koefisien regresi 0.544, nilai t 5.788, dan p-value 0.000. Ini menandakan bahwa setiap peningkatan unit dalam Teknologi Informasi berkontribusi positif terhadap peningkatan Efisiensi Operasional. Begitupun dengan hasil analisis (H2) Sistem Informasi Manajemen juga terbukti memiliki dampak signifikan dengan koefisien regresi 0.556, nilai t 3.275, dan p-value

0.003, menunjukkan bahwa peningkatan dalam sistem ini juga secara positif mempengaruhi Efisiensi Operasional.

Adapun analisis gabungan (H3) dari kedua variabel menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Efisiensi Operasional, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.913. Hal ini berarti bahwa kombinasi kedua variabel ini dapat menjelaskan 91.3% dari variasi dalam Efisiensi Operasional. Statistik F yang tinggi (167.953) dengan nilai signifikansi 0.000 menegaskan bahwa model regresi secara keseluruhan sangat baik dalam menjelaskan variabilitas Efisiensi Operasional. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi dan penerapan sistem informasi yang efektif untuk mencapai efisiensi operasional yang optimal bagi divisi SDM dan Umum di PT Pelindo Regional 3.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, PT Pelindo Regional 3 disarankan untuk fokus pada peningkatan dan optimalisasi implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) karena terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional. Perusahaan dapat meningkatkan pelatihan karyawan tentang penggunaan SIM dan terus berinvestasi dalam teknologi SIM yang lebih canggih. Selain itu, meskipun Teknologi Informasi (TI) tidak menunjukkan signifikansi yang konvensional, evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap infrastruktur TI yang ada tetap diperlukan untuk menemukan aspek yang mungkin belum optimal.

Adapun untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain seperti budaya organisasi dan kepemimpinan yang mungkin mempengaruhi efisiensi operasional. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang beragam, seperti pendekatan kualitatif atau studi kasus, serta data longitudinal untuk melihat perubahan jangka panjang, dapat memberikan wawasan lebih mendalam. Penelitian komparatif dengan perusahaan lain di industri yang sama atau berbeda juga dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik dalam penerapan TI dan SIM.